

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan, yaitu :

1. Tafsir Al-Azhar ditinjau dari bentuk penafsiran dan karakteristiknya, Buya Hamka menafsirkan al-Qur'an dengan menggunakan bentuk Tafsir Bil Ra'yi. Beliau mempunyai dua alasan yaitu yang pertama dengan menggunakan pernyataan Buya Hamka sendiri dan Tafsir Al-Azhar. Kedua, berdasarkan penelusuran dan pembacaan langsung terhadap uraiannya dalam menafsirkan ayat demi ayat di mana terlihat jelas bahwa tidak hanya menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Tetapi juga tidak mengesampingkan penafsiran-penafsiran para sahabat-sahabat Nabi dan tabi'in serta juga mengembangkan dengan para mufassir lain sebelumnya atau dari kitab tafsir disamping dari pengetahuan dan pengalamannya sendiri.
2. Ayat-ayat di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang larangan *Bullying* ada 8, dari 8 ayat tersebut dibagi lagi menjadi tiga yaitu ayat yang menjelaskan *Bullying* Verbal, Non Verbal dan Psikologis. Tetapi dalam konteks ini *CyberBullying* masuk dalam kategori *Bullying* verbal dan psikologis. Karena *CyberBullying* terjadi di dalam media sosial yang sangat sulit untuk dideteksi oleh orang awam. Hanya orang-orang yang faham tentang teknologi yang bisa mencari pelaku *Cyberbullying*.
3. Nilai-nilai yang terkandung yang bisa kita ambil dari penelitian *bullying* ini adalah harus bisa lebih bisa menghargai sesama manusia, larangan *bullying* juga bisa dapat membuat kita selalu berfikir positif (Khusnudzan) terhadap sesama manusia. Sifat toleransi terhadap sesama manusia juga bisa timbul dengan adanya larangan *bullying*, karena kita sebagai manusia harus bisa saling menghargai perbedaan dalam kehidupan.

Selain itu korban bullying dan cyberbullying ini juga mempunyai hikmah dengan adanya larangan bullying di dalam Al-Qur'an.

B. Saran-Saran

1. Dengan adanya penjelasan tentang penafsiran Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka kita bisa lebih mengenal ulama-ulama dahulu. Serta bisa mengetahui bagaimana profil dan pemikiran penafsir Buya Hamka yang memang buya hamka adalah termasuk penafsir Al-Qur'an pertama di Indonesia.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini kita bisa lebih bersikap ingin tahu tentang semua hal yang terjadi di lingkungan kita dengan mengambil hal-hal yang baik yang berguna untuk kita. Kita harus bisa lebih memilih mana yang baik dan buruk didalam ruang lingkup lingkungan masyarakat.
3. Setelah kita mengetahui bagaimana larangan bullying di dalam Al-Qur'an menurut Buya Hamka, diharapkan kita bisa mengambil nilai-nilai tertentu serta makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Agar bisa kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mempertebal keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah SWT.

C. Kata Penutup

Tidak ada ungkapan lain yang pantas untuk mengakhiri penulisan skripsi ini kecuali pernyataan puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan berkah, hidayah dan inayah-Nya dapat terselesaikan penulisan skripsi ini dengan segala kekurangan dan keterbatasannya. Semoga skripsi ini dapat membawa kemanfaatan bagi diri sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Dan semoga kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Amin.